

PENYELESAIAN TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA YANG DILAKUKAN OLEH ANAK MELALUI DIVERSI DENGAN PENDEKATAN RESTORATIVE JUSTICE

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah: 1) Untuk mengetahui pengaturan tentang Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika yang dilakukan oleh anak melalui diversi. 2) Untuk mengetahui kebijakan pidana kedepannya untuk proses tindak pidana penyalahgunaan narkotika oleh anak. Dengan tujuan tersebut maka masalah yang dibahas adalah: 1) Bagaimanakah pengaturan tentang Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika yang dilakukan oleh anak melalui diversi? 2) Bagaimana kebijakan pidana kedepannya untuk proses tindak pidana penyalahgunaan narkotika oleh anak? Dengan perumusan masalah tersebut maka metode penelitian yang digunakan adalah penelitian yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan (statue approach), pendekatan konsep (conceptual approach), pendekatan historis (historical approach), dan pendekatan kasus (case approach). Bahan hukum yang dikumpulkan adalah: bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, bahan hukum tersier. Analisis bahan hukum yang terkumpul dilakukan dengan cara menginterpretasikan, menilai dan mengevaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) Sanksi Pidana Bagi Anak Dalam Undang-Undang Pengadilan Anak Dan Atau Undang-Undang Sistem Peradilan Pidana Anak Prosedur diversi terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana sistem peradilan anak pada semua tahapan (penyidik, penuntut, dan peradilan) memberitahukan dan menawarkan kepada anak dan/atau orang tua/wali, serta korban atau anak korban dan/atau orang tua/wali untuk menyelesaikan perkara melalui diversi. b) Untuk anak-anak, yang terlibat narkotika di samping diterapkan ketentuan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. c) Pada dasarnya tindak pidana yang dilakukan oleh anak diutamakan untuk dilaksanakannya penyelesaian perkara pidana anak melalui diversi dengan kesepakatan restorative justice untuk upaya menjauhkan anak dari perampasan kemerdekaannya. Diversi dalam Tindak Pidana Narkotika Anak adalah dengan dilakukannya Asesmen Terpadu dengan Tim Asesmen Terpadu. 1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika seharusnya mengatur secara luas dan khusus mengenai anak yang menjadi palaku atau korban tindak pidana penyalahguna narkotika. 2) Penegakan hukum terhadap anak yang menjadi pelaku penyalahguna narkotika agar lebih memperhatikan kepentingan terbaik bagi anak baik anak yang berkonflik dengan hukum ataupun anak yang menjadi korban penyalahguna narkotika dengan cara memperbaiki sistem sarana dan prasarana yang berkaitan dengan anak yang berhadapan dengan hukum.

Kata Kunci : *Anak, Tindak Pidana Narkotika, Restorative Justice.*

SETTLEMENT OF CRIMINAL ACTS OF NARCOTICS ABUSE PERPETRATED BY CHILDREN THROUGH DIVERSION WITH RESTORATIVE JUSTICE AGREEMENTS

ABSTRACT

The objectives of the research are: 1) To find out the regulation regarding the Crime of Narcotics Abuse committed by children through diversion. 2) To find out future criminal policies for the criminal act of narcotics abuse by children. With this goal in mind, the issues discussed are: 1) How is the regulation regarding the Crime of Narcotics Abuse committed by children through diversion? 2) What is the future criminal policy for the criminal act of drug abuse by children? With the formulation of the problem, the research method used is normative juridical research with a statutory approach (statue approach), concept approach (conceptual approach), historical approach (historical approach), and case approach (case approach). The legal materials collected are: primary legal materials, secondary legal materials, tertiary legal materials. The analysis of the collected legal materials is carried out by interpreting, assessing and evaluating. The results of the study indicate that: a) Criminal Sanctions for Children in the Juvenile Court Act and or the Juvenile Criminal Justice System Act. Diversion procedures against children as perpetrators of criminal acts in the juvenile justice system at all stages (investigators, prosecutors, and courts) notify and offer to children and/or parents/guardians, as well as victims or child victims and/or parents/guardians to resolve cases through diversion. b) For children, who are involved in narcotics, besides applying the provisions of Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics. c) Basically, crimes committed by children are prioritized for the implementation of the settlement of criminal cases of children through diversion with restorative justice agreements in an effort to keep children from depriving children of their independence. Diversion in Child Narcotics Crime is by conducting an Integrated Assessment with the Integrated Assessment Team. 1) Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics should regulate broadly and specifically regarding children who are victims or victims of narcotics abusers.

Keywords : *Children, Narcotics Crime, Restorative Justice.*